

DETERMINAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL

Fitri Komariah¹, Yeni Priatna Sari², Hikmatul Maulidah³

^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email : kofikomariah18@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang menjadi salah satu faktor pendukung di segala sektor. Pendidikan dapat di tempuh baik secara formal, non formal maupun informal. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 di sebutkan bahwa "Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi". Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta saling bersaing untuk memberikan yang terbaik dalam mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas dan juga untuk mendapat kepercayaan dari mahasiswa sebagai penerima jasa pendidikan. Politeknik Harapan Bersama adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di wilayah kota Tegal yang membuka kelas reguler dan ekstensi, berdiri sejak tahun 2002. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh citra kampus, biaya pendidikan, lokasi, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah studi pustaka dan wawancara (angket). Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas, Autokorelasi), Analisis Statistik Deskriptif, Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (uji t, uji F), dan Koefisien Determinasi. Hasil perhitungan dengan uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 18,685 > Ftabel 2,71 dan signifikansi F sebesar 0,000 ($F < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa citra kampus, biaya, lokasi, dan Promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa (Y) memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal. Kesimpulannya secara simultan citra kampus, biaya, lokasi dan promosi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal. Sedangkan hasil uji t secara parsial biaya pendidikan dan promosi yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa.

Kata kunci : Keputusan, citra kampus, biaya pendidikan, lokasi, promosi

DETERMINANTS IN DECISION MAKING OF STUDENTS CHOOSING TO STUDY AT POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL

Abstract

Education is the most important part in human life which is one of the supporting factors in all sectors. Education can be taken either formally, non-formally or informally. In the Republic of Indonesia Law Number 20 of 2003 it is stated that "Formal education is a structured and tiered educational path consisting of basic education, secondary education, and higher education". Public Universities and Private Universities compete with each other to provide the best in producing quality graduates and also to gain the trust of students as recipients of educational services. Politeknik Harapan Bersama is one of the private universities located in the city of Tegal which opens regular and extension classes, established in 2002. The purpose of this study was to determine the effect of campus image, education costs, location, and promotion on student decisions to choose to study at Politeknik Harapan Bersama Tegal. Data collection techniques used are literature study and interviews (questionnaire). Data analysis technique is quantitative with Classical Assumption Test (Normality Test, Heteroscedasticity, Multicollinearity, Autocorrelation), Descriptive Statistical Analysis, Multiple Linear Regression, Hypothesis Testing (t test, F test), and Coefficient of Determination. The results of the calculation with the F test obtained the Fcount value of 18.685 > Ftabel 2.71 and the significance of F of 0.000 ($F < 0.05$). So H_0 is rejected and H_a is accepted, which

means that the campus image, cost, location, and promotion together have a significant effect on student decisions (Y) to choose to study at Politeknik Harapan Bersama Tegal. The conclusion is that simultaneously campus image, cost, location and promotion influence the student's decision to choose to study at Politeknik Harapan Bersama Tegal. While the results of the t-test partially the costs of education and promotion that affect college student decisions.

Key words : Decision, campus image, education costs, location, promotion

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang menjadi salah satu faktor pendukung di semua lapisan masyarakat. Pendidikan dapat ditempuh baik secara *formal*, *non formal*, maupun *informal*. Dengan memperoleh pendidikan secara tidaklangsung maka seseorang dapat mengembangkan diri dalam pengetahuan teori dan prakteknya. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa “Pendidikan *formal* adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”.

Perguruan tinggi merupakan salah satu jenjang dalam dunia pendidikan yang diharapkan menjadi pusat penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Perguruan tinggi yang ada di Indonesia ada dua yaitu: Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan Tinggi Negeri dikelola oleh pemerintah sedangkan Perguruan Tinggi Swasta dikelola oleh lembaga tertentu seperti yayasan. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) bersaing begitu ketat untuk memberikan yang terbaik dalam mencetak lulusan-lulusan berkualitas. Selain itu kedua jenis perguruan tinggi tersebut saling bersaing untuk mendapat kepercayaan dari mahasiswa sebagai penerima jasa pendidikan dengan mempertimbangkan berbagai faktor.

Mahasiswa bebas dalam memilih perguruan tinggi yang nantinya akan menjadi tempat perkuliahan dan pembelajaran. Menentukan perguruan tinggi yang tepat memang tidak mudah. Biasanya, kurangnya informasi dan ketidaktahuan terkadang menimbulkan masalah dan penyesalan di kemudian hari. Untuk menarik minat mahasiswa, perguruan tinggi perlu mengetahui informasi tentang keinginan dan kebutuhan mahasiswa, yang dapat dijadikan dasar untuk memperoleh pangsa pasar.

Politeknik Harapan Bersama adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di wilayah kota Tegal yang membuka kelas reguler dan ekstensi, berdiri sejak tahun 2002. Pada tahun 2021 Politeknik Harapan Bersama Tegal menawarkan 10 (sepuluh) program studi yaitu DIII Kebidanan, DIII Farmasi, DIII Perhotelan, DIII Akuntansi, DIII Teknik Komputer, DIII Teknik Mesin, DIII Teknik Elektronika, DIII DKV (Desain Komunikasi Visual), Sarjana Terapan Teknik Informatika, dan Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik.

Berdasarkan informasi dari Bagian Administrasi Akademik (BAA) Politeknik Harapan Bersama Tegal, jumlah mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2020/2021 sebanyak 3748 orang (pada tabel 1.). D3 perhotelan, D3 Desain Komunikasi Visual, dan D4 Akuntansi Sektor Publik, merupakan program studi baru dari Politeknik Harapan Bersama Tegal pada tahun lalu. Dengan adanya program studi baru maka menambah pilihan untuk mahasiswa yang akan melanjutkan kuliah di Politeknik

Harapan Bersama Tegal sesuai dengan keinginan dan kebutuhan calon mahasiswa.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Aktif Politeknik Harapan Bersama Tahun Akademik 2020/2021

Genap			
No.	Jenjang	Program Studi	Jumlah
1.	Diploma Tiga	Kebidanan	93
2.	Diploma Tiga	Farmasi	618
3.	Diploma Tiga	Akuntansi	987
4.	Diploma Tiga	Teknik Komputer	909
5.	Diploma Tiga	Teknik Mesin	325
6.	Diploma Tiga	Teknik Elektronika	89
7.	Diploma Tiga	Perhotelan	49
8.	Diploma Tiga	Desain Komunikasi Visual	126
9.	Diploma Empat	Akuntansi Sektor Publik	83
10.	Diploma Empat	Teknik Informatika	469
Total			3748

Sumber: BAA Politeknik Harapan Bersama Tegal (2021).

Politeknik Harapan Bersama bukanlah satu-satunya perguruan tinggi yang ada di Kota Tegal. Tetapi terdapat perguruan tinggi selain Politeknik Harapan Bersama yaitu diantaranya universitas pancasakti, UBSI, Politeknik Purbaya dan lain sebagainya. Meskipun bukan satu-satunya pilihan perguruan tinggi di Kota Tegal, tetapi keberadaan Politeknik Harapan Bersama cukup diakui masyarakat, dan mampu bersaing dengan yang lain, terbukti dengan tidak sedikitnya mahasiswa yang melanjutkan kuliah di kampus tersebut.

Di samping semakin ketatnya persaingan, masalah lain yang dihadapi perguruan tinggi adalah semakin kritisnya mahasiswa untuk mendapatkan pelayanan prima. Calon mahasiswa dapat memilih banyak alternatif pendidikan sehingga mereka memperhatikan model pendidikan dan

prospek kerja setelah lulus kuliah. Dengan melihat perkembangan ini, maka pihak perguruan tinggi perlu menyusun strategi pemasaran untuk memenangkan persaingan (Muhyidin, 2015)^[1].

Dari penjelasan tersebut maka peneliti beranggapan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal sebagai tempat belajar dalam mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu untuk menarik mahasiswa perlu dilakukan peningkatan segmen pasar dengan mengetahui faktor yang mempengaruhinya. Dengan mengetahui faktor penentu mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi maka dapat memberikan masukan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama di tahun-tahun kedepan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Determinan Dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Politeknik Harapan Bersama Tegal”**.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015)^[2]. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Science) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian di laksanakan terhitung dari bulan Februari 2021 sampai dengan Juni 2021. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Politeknik Harapan Bersama Tegal, yang beralamat di Jl. Mataram No.9, Kel. Pesurungan Lor, Kec. Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 52147.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015)^[2]. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa/i aktif Politeknik Harapan Bersama Tegal Tahun Akademik 2020/2021, semester dua yang berjumlah 1150 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin. Sampel yang digunakan sebanyak 92 Responden. Berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1150}{1 + 1150 \times 10\%^2} = \frac{1150}{1 + (1150 \times 0.01)} = \frac{1150}{1 + 11.5} = 92$$

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu berupa teori hasil pembahasan data olah SPSS. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil perhitungan kuesioner yang menggunakan skala *likert*. Data berupa nilai atau skor yang telah diolah dari jawaban-jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer menurut (Suliyanto, 2005)^[3] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti

langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa/i Politeknik Harapan Bersama Tegal. Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[3] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[2] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.
2. Kuesioner menurut Sugiyono (2012:142)^[4] merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang di bagikan kepada responden secara online menggunakan *google form*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk melakukan uji hipotesis yang perlu dilakukan yaitu mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden, kemudian hasil dari kuesioner tersebut diolah menggunakan IBM SPSS 22, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya tiap indikator pada suatu kuesioner.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indikator	Nilai Sig (2-tailed)	Keterangan
Citra Kampus (X1)		
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,000	Valid
Pertanyaan 9	0,000	Valid
Biaya Pendidikan (X2)		
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,000	Valid
Pertanyaan 9	0,000	Valid
Lokasi (X3)		
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,000	Valid
Promosi (X4)		
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid
Pertanyaan 5	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,003	Valid
Pertanyaan 9	0,000	Valid
Pertanyaan 10	0,000	Valid
Keputusan Mahasiswa (Y)		
Pertanyaan 1	0,000	Valid
Pertanyaan 2	0,000	Valid
Pertanyaan 3	0,000	Valid
Pertanyaan 4	0,000	Valid

Pertanyaan 5	0,000	Valid
Pertanyaan 6	0,000	Valid
Pertanyaan 7	0,000	Valid
Pertanyaan 8	0,000	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Hasil uji validitas pada tabel 2. menunjukkan koefisien korelasi seluruh butir pernyataan variabel penelitian mempunyai signifikansi pearson correlation $< 0,05$, yang artinya seluruh pertanyaan pada kuisisioner variabel penelitian dinyatakan valid, sehingga seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel (layak) jika Cronbach's Alpha (α) $> 0,06$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Citra Kampus	0,895	Reliabel
Biaya Pendidikan	0,806	Reliabel
Lokasi	0,705	Reliabel
Promosi	0,880	Reliabel
Keputusan	0,708	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing kelima variabel tersebut lebih $> 0,60$ yang menurut kriteria Nunnally hasilnya dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas pengukuran yang digunakan adalah membandingkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) dengan nilai alpha yang di tentukan sebesar 0,05. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut

berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal. Berikut tabelnya :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97777500
MostExtreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.045
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Glejser* yang dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki sig > alpha 0,05 (dengan dependen variabel yang sudah ditransform) maka regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas (varian data homogen). Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Signifikansi
Citra Kampus	0,882	0,05
Biaya Pendidikan	0,232	0,05
Lokasi	0,057	0,05
Promosi	0,154	0,05

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai *Sig.* Variabel citra kampus sebesar 0,882 > *alpha* 0,05, Variabel biaya pendidikan sebesar 0,232 > *alpha* 0,05, Variabel lokasi sebesar 0,057 > *alpha* 0,05 dan Variabel promosi 0,154 >

alpha 0,05 yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Pemeriksaan untuk mendeteksi multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihitung dengan menggunakan program SPSS Statistics 22.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Citra Kampus	.429	2.330
Biaya Pendidikan	.506	1.975
Lokasi	.546	1.832
Promosi	.546	1.831

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Bersasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian model regresi ini tidak terkena gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan uji *Runs Test* dilakukan dengan melihat nilai sig > 0,05 yang artinya data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi. Hasil uji autokorelasi disajikan di tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.19271
Cases < Test Value	46
Cases >= Test Value	46
Total Cases	92
Number of Runs	43
Z	-.839
Asymp. Sig. (2-tailed)	.402

a. Median

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Tabel 7. menunjukkan hasil analisis uji autorelasi menggunakan uji *Runs Test*

menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,402 lebih besar dari 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah hasil analisis uji regresi linear berganda :

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.197	3.575		.055	.956
Citra					
Kampus	.185	.118	.188	1.563	.122
Biaya					
Pendidikan	.354	.111	.354	3.202	.002
lokasi	-.034	.125	-.029	-.274	.784
Promosi	.282	.086	.351	3.298	.001

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Dari hasil pengolahan data diatas, persamaan regresi linear bergandanya adalah :

$$Y = 0,197 + 0,185 X_1 + 0,354 X_2 - 0,034 X_3 + 0,282 X_4$$

Arti dari persamaan regresi linear berganda diatas yaitu : Nilai konstanta sebesar 0,197 yang menunjukkan bahwa jika citra kampus, biaya pendidikan, lokasi serta promosi 0 satuan maka keputusan sebesar 0,197 satuan. Variabel independen citra kampus (X1) dengan nilai 0,185. Artinya apabila terjadi peningkatan citra kampus sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan keputusan sebesar 0,185 satuan. Variabel independen biaya pendidikan (X2) dengan nilai 0,354. Artinya apabila terjadi peningkatan biaya pendidikan sebesar 1

satuan dapat menyebabkan peningkatan keputusan sebesar 0,354 satuan. Variabel independen lokasi (X3) dengan nilai -0,034. Artinya apabila terjadi peningkatan lokasi sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan keputusan sebesar 0,034 satuan. Variabel independen promosi (X4) dengan nilai 0,282. Artinya apabila terjadi peningkatan promosi sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan keputusan sebesar 0,282 satuan.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa memilih Politeknik Harapan Bersama terhadap variabel bebas yaitu citra kampus, biaya, lokasi, dan promosi.

Berdasarkan tabel 8. hasil uji t menggunakan IBM SPSS statistics 22, dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel diperoleh hasil sebesar 1,98761 dengan nilai df sebesar 87, pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji t menunjukkan pengaruh dari variabel citra kampus yaitu nilai t hitung sebesar 1,563 < t tabel 1,98761 maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh citra kampus secara parsial terhadap keputusan mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan pengaruh dari variabel biaya pendidikan sebesar 3,202 > t tabel 1,98761 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh biaya pendidikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan pengaruh dari variabel lokasi sebesar -0,274 < t tabel 1,98761 (negatif diabaikan) maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh lokasi secara parsial terhadap keputusan mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan pengaruh dari variabel promosi sebesar 3,298 > t tabel 1,98761 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

promosi secara parsial terhadap keputusan mahasiswa.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F disajikan di tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	838.690	4	209.672	18.685	.000 ^b
Residual	976.267	87	11.221		
Total	1814.957	91			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Promosi, Biaya_Pendidikan, lokasi, Citra_Kampus

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2021)

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 18,685 dengan signifikansi 0,000. Untuk mencari F tabel maka perlu menghitung nilai df1 dan df2 (k-1 dan n-k), hasilnya df1 sebesar 4 dan df2 sebesar 87 dengan nilai alpha 0,05. Sehingga F tabel diperoleh sebesar 2,48. Dengan demikian nilai F hitung 18,685 > F tabel 2,48 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh citra kampus, biaya pendidikan, lokasi, dan promosi secara simultan terhadap keputusan.

Pengaruh Citra Kampus Terhadap Keputusan Mahasiswa

Citra kampus dalam hal ini merupakan suatu kesan yang diperoleh mahasiswa terhadap segala sesuatu hal yang dapat mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Harapan Bersama. Apabila sebuah kampus mempunyai citra yang baik/positif, maka akan terbentuk pemikiran bahwa perguruan tinggi tersebut memiliki kualitas yang bagus. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama

ditolak, yang artinya citra kampus tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t hitung sebesar $1,563 < t$ tabel 1,98761 dan untuk nilai Sig. variabel citra kampus (X1) sebesar 0,122 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Pada dasarnya citra yang positif yang melekat pada perguruan tinggi dapat mempengaruhi minat untuk menarik mahasiswa agar mendaftar di suatu perguruan tinggi. Akan tetapi pandangan tersebut tidak sejalan dengan penelitian ini karena hasil penelitian ini citra kampus tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Sehingga suatu citra yang baik/positif hanya tersebar dimahasiswa/masyarakat, akan tetapi tidak menjadikan suatu faktor penentu keputusan yang signifikan.

Pengaruh Biaya Terhadap Keputusan Mahasiswa

Biaya pendidikan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk mendapatkan jasa pendidikan yang ditawarkan oleh suatu perguruan tinggi selama menempuh pendidikan. Biaya pendidikan seringkali dijadikan tolak ukur bagi mahasiswa dalam menentukan dimana harus melanjutkan pendidikannya. Biaya pendidikan tinggi sangat dipengaruhi oleh kualitas dari program studi yang ditawarkan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima, yang artinya variabel Biaya (X2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t hitung sebesar $3,202 > t$ tabel 1,98761 dan untuk nilai Sig. variabel biaya pendidikan sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diartikan semakin terjangkau biaya pendidikan yang ditawarkan maka akan semakin mempengaruhi keputusan mahasiswa

dalam memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa

Menurut Swastha (dalam Wulandari, 2013)^[5], lokasi adalah tempat di mana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor dalam pemilihan lokasi/tempat yaitu antara lain daerah perkotaan, cara pencapaian, dan waktu tempuh lokasi ke tempat tujuan. Pemilihan sebuah lokasi sangat penting untuk menawarkan jasa yang tergantung pada jenis jasa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak, yang artinya variabel lokasi (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t hitung sebesar $-0,274 < t$ tabel 1,98761 dan untuk nilai Sig. sebesar 0,784 lebih besar dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa daerah perkotaan, cara pencapaian, dan waktu tempuh lokasi ke tempat tujuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa. Pada dasarnya hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa tidak memperdulikan jauh tidaknya jarak yang ditempuh serta mudah tidaknya akses jalan yang ditempuh menuju kampus. Sehingga mahasiswa bersedia untuk mendaftar diperguruan tinggi manapun sesuai dengan keinginan selama perguruan tinggi tersebut sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan.

Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa

Menurut Kotler & Armstrong (2008:63)^[6] promosi berarti aktivitas yang menyampaikan manfaat produk dan membujuk pelanggan untuk membelinya. Tujuan dari promosi sendiri yaitu untuk menyebarluaskan informasi kepada calon pelanggan, sehingga meningkatkan penjualan.

Jadi tujuan promosi pendidikan (perguruan tinggi) adalah untuk memberitahukan kepada masyarakat atau calon mahasiswa tentang keberadaan sekolah/perguruan tinggi, serta keunggulan yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima, yang artinya variabel promosi (X4) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t hitung sebesar $3,298 > t$ tabel 1,98761 dan untuk nilai Sig. variabel promosi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan terdapat pengaruh promosi secara parsial terhadap keputusan. Dalam penelitian ini artinya periklanan, informasi, dan situs web yang ditawarkan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa. Jadi semakin tinggi promosi yang dilakukan maka semakin banyak minat mahasiswa.

Pengaruh Citra Kampus, Biaya Pendidikan, Lokasi dan Promosi terhadap Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan untuk variabel citra kampus, biaya pendidikan, lokasi, dan promosi menunjukkan bahwa F hitung sebesar $18,685 > F$ tabel 2,71 maka H5 diterima. Artinya bahwa citra kampus (X1), biaya (X2), lokasi (X3), dan promosi (X4) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal. Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi (Adj R²) sebesar 0,437, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya sumbangan dari keempat variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya bahwa citra kampus, biaya, lokasi, dan promosi dapat menjelaskan keputusan mahasiswa sebesar 43,7 persen sedangkan sisanya 56,3 persen dijelaskan oleh variabel lainnya. Dari hasil

tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan oleh mahasiswa dalam memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka hasil yang diperoleh yaitu variabel biaya pendidikan dan promosi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa sedangkan yang tidak berpengaruh yaitu variabel citra kampus dan lokasi. Dan berdasarkan uji F hasil secara keseluruhan variabel citra kampus, biaya pendidikan, lokasi dan promosi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Saran

Meningkatkan faktor promosi kampus sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa yang dapat menjadi acuan dalam meningkatkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar di PHB. Aspek promosi yang perlu ditingkatkan antara lain: pemanfaatan secara maksimal segala media sosial yang disediakan untuk terus *update* segala prestasi dan kegiatan positif yang dilaksanakan oleh kampus dan juga memasang iklan seperti spanduk dan yang lainnya ditempat yang strategis. Sehingga diharapkan banyak calon mahasiswa yang dapat mengenal kampus Politeknik Harapan Bersama dan menjadikan tempat untuk melanjutkan kuliah.

Mempertahankan pelayanan yang baik dan keterjangkauan serta segala kemudahan/keringanan dan juga dalam kaitannya dengan biaya dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa terutama yang

berprestasi. Karena biaya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih. Sehingga diharapkan dengan kemudahan dan keringanan tersebut dapat menjadikan calon mahasiswa memilih kuliah di Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebaiknya meneliti variabel lainnya yang lebih spesifik yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih kuliah disuatu perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhyidin, U. (2015). Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Barat.
- [2] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (cetakan ke-22 ed.). Bandung: Alfabeta.
- [3] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [4] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D* (Cetakan ke-20 ed.). Bandung: Alfabeta.
- [5] Wulandari, I. M. (2013). Pengaruh Brand Image dan Lokasi Terhadap Keutusan Calon Mahasiswa Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XII SMAN Jurusan IPS Kota Jember). *Skripsi*.
- [6] Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Bandung: Erlangga.